

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keberadaan Sanggar Sundut Meat Nabisuk dalam peningkatan pariwisata di Desa Meat berperan penting sebagai pusat pelatihan seni dan budaya tradisional. Dengan adanya sanggar ini, Desa Meat mampu meningkatkan daya tarik wisatawan melalui pertunjukan seni seperti musik tradisional Batak Toba dan tari Tor-Tor yang mencerminkan kekayaan budaya Batak Toba.
2. Kontribusi Sanggar Sundut Meat Nabisuk dalam peningkatan pariwisata yaitu Sanggar Sundut Meat Nabisuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan pariwisata di Desa Meat dengan mengadakan pertunjukan rutin dan partisipasi dalam festival budaya dan Sanggar Sundut Meat Nabisuk juga ikut serta dalam mempromosikan tempat-tempat wisata di Desa Meat guna menarik wisatawan berkunjung ke Desa Meat.
3. Peningkatan Pariwisata terhadap Masyarakat di Desa Meat yang digerakkan oleh Sanggar Sundut Meat Nabisuk memberikan dampak positif pada perekonomian masyarakat. Masyarakat setempat mendapatkan peluang kerja baru dan peningkatan pendapatan melalui keterlibatan dalam industri pariwisata, seperti penyediaan produk lokal dan layanan *homestay*.

B. Saran

1. Sanggar Sundut Meat Nabisuk sebaiknya terus meningkatkan kualitas pertunjukan seni dan budaya. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan berkala yang melibatkan instruktur berpengalaman, serta workshop dengan seniman dari luar daerah. Dengan peningkatan kualitas, diharapkan pertunjukan yang disajikan dapat memberikan pengalaman yang lebih menarik dan mendalam bagi wisatawan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan kembali lagi ke Desa Meat.
2. Diperlukan strategi promosi yang lebih aktif dan kreatif untuk menarik perhatian wisatawan. Pemanfaatan media sosial secara efektif, seperti Instagram dan TikTok, untuk membagikan video pertunjukan dan kegiatan di sanggar dapat meningkatkan visibilitas. Selain itu, kerjasama dengan agen perjalanan dan platform pariwisata online juga dapat membantu dalam pemasaran. Mengadakan event promosi khusus, seperti festival seni tahunan, dapat menarik lebih banyak pengunjung dan memperkuat brand Desa Meat sebagai destinasi wisata.
3. Pemerintah daerah diharapkan memberikan dukungan dalam bentuk pembangunan infrastruktur pariwisata yang memadai. Hal ini meliputi perbaikan akses jalan menuju Desa Meat, penyediaan fasilitas umum seperti toilet dan tempat parkir, serta pengembangan fasilitas akomodasi yang nyaman. Dengan infrastruktur yang baik, kenyamanan wisatawan akan meningkat, dan ini dapat berkontribusi pada peningkatan jumlah pengunjung.

4. Penulis disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai dampak jangka panjang dari pariwisata terhadap masyarakat dan budaya lokal. Penelitian ini dapat mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Selain itu, penulis juga perlu mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam pengembangan pariwisata, dengan mengeksplorasi model pariwisata berkelanjutan yang dapat diterapkan di Desa Meat. Dengan pendekatan yang holistik, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan desa wisata dan mempromosikan kesejahteraan masyarakat lokal.